

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Guru PPKn di SMA Negeri 1 Doloksanggul sudah berperan dalam meningkatkan jiwa nasionalisme siswa hal ini dapat dilihat dari tabel tabulasi jawab responden secara keseluruhan pada tabel 26. Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa peran guru PPKn dalam meningkatkan jiwa nasionalisme siswa kelas X di SMA Negeri 1 Doloksanggul sudah baik dengan jumlah frekuensi 577 dengan rata-rata 28,8 dan persentasenya berjumlah 1.068,5% dengan rata-rata 53,4%. Sehingga peran yang dilakukan guru PPKn dalam meningkatkan jiwa nasionalisme siswa di era 4.0 pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Doloksanggul sudah baik melalui:

1. Peran guru sebagai pengajar seperti menjelaskan semangat nasionalisme dan cinta tanah air dalam pembelajaran serta mengajarkan sikap saling menghargai perbedaan dalam keanekaragaman, menghargai jasa para pahlawan dan nilai-nilai yang sesuai dengan Pancasila dan budaya asli Negara Indonesia.
2. Peran guru sebagai Pembimbing seperti mengajak siswa menanamkan nilai-nilai pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, mengarahkan siswa untuk mengikuti hari besar keagamaan didaerahnya, membimbing siswa menjaga keharmonisan hubungan antar siswa, mampu bersosialisasi dan

berinteraksi dengan masyarakat serta mengajak siswa untuk mencintai dan melestarikan budaya Indonesia.

3. Peran guru sebagai Partisipasi yaitu guru selalu menanamkan sifat kepahlawanan kepada siswa dengan senantiasa menolong orang yang sedang membutuhkan bantuan, menanamkan semangat cinta tanah air dengan berlandaskan nilai pancasila, menanamkan semangat kebersamaan dalam perbedaan serta menanamkan semangat bela Negara terhadap hal yang mengancam kedaulatan Negara.
4. Peran guru sebagai motivator yaitu guru selalu memotivasi siswa untuk bangga menjadi warga Negara Indonesai, memberikan semangat pentingnya mengikuti upacara bendera, menjaga kebiasaan dan nilai-nilai kehidupan bangsa, bangga dengan budaya dan ikut serta dalam melestarikan budaya bangsa Indonesia, mengikuti hari-hari besar nasional, menghargai orang yang lebih tua serta memberi semangat arti kesetiaan kepada Negara dan menjadi bagian dari Negara.
5. Peran guru sebagai penanya yaitu guru menanyakan tantangan nasionalisme di era 4.0 yaitu sebagai dampak derasnya arus globalisasi yang mempengaruhi keaslian Negara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan, maka penulis menyarankan :

1. Guru – guru di SMA Negeri 1 Doloksanggul terutama guru PPKn agar lebih mempertahankan profesionalismenya dalam menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik agar dapat lebih meningkatkan jiwa nasionalisme siswa

serta memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan pelajaran PPKn dan kemampuan dalam mengembangkan metode pengajaran sesuai dengan perkembangan jaman untuk meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan seperti menyanyikan lagu wajib nasional sebelum memulai pembelajaran untuk meningkat semangat nasionalisme siswa serta sebagai uapaya untuk mengingatkan siswa dengan lagu-lagu nasional sehingga siswa tidak lupa dengan lagu - lagu nasional terlebih dalam tantangan global yang membuat para pelajar lebih menyukai lagu luar dan lupa dengan lagu nasional sehingga diharapkan kepada seluruh guru PPKn untuk mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional sebelum memulai pembelajaran.

2. Disarankan kepada orang tua agar lebih peduli dalam memperhatikan kelangsungan pendidikan anak, baik dirumah maupun disekolah sehingga tidak terbawa arus globalisasi maupun perkembangan jaman yaitu era 4.0 yang membawa dampak negative bagi anak jika tidak adanya pengawasan yang baik.
3. Siswa harus memiliki kesadaran yang tinggi dan kemampuan untuk mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan, hal ini akan mempermudah dalam meningkatkan jiwa nasionalisme siswa di era 4.0 sehingga siswa mengetahui dampak negatif dan positif perkembangan teknologi serta mampu meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air, menjaga pertahanan dan keamanan Negara, menghargai jasa pahlawan, mampu hidup rukun dalam keanekaragaman, menjaga dan melestarikan budaya Indonesia serta mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.